

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel beta saham, varian, *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan signifikansi 0,000 pada taraf 5% maka ($0,000 < 0,05$) selama periode pengamatan 2010-2012. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel beta saham, varian, *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham
- b. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel beta saham, varian berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada periode pengamatan 2010-2012.
- c. Variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap *return* saham adalah varian saham dengan nilai kontribusi sebesar 37,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel varian *return* saham memberikan kontribusi paling besar diantara variabel lainnya dalam periode penelitian yang menjelaskan pergerakan fluktuatif *return* saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang akan melakukan investasi sebaiknya memperhatikan beta saham dan varian *return* saham yang menunjukkan salah satu bentuk risiko investasi saham diperoleh berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena perubahan yang semakin fluktuatif dari saham akan memberikan risiko saham yang lebih besar. Perubahan ini akan membentuk slope perubahan harga saham akan mengalami perubahan yang searah dengan pergerakan beta saham dan varian *return* saham.
2. Bagi perusahaan perlu memperhatikan beta saham dalam melakukan aktivitas investasinya karena risiko yang sistematis tidak dapat dihilangkan. Oleh karena itu, bagi seorang investor risiko tersebut menjadi relevan untuk dipertimbangkan dalam memilih saham dalam portofolio yang dibentuknya. Manajer perusahaan juga perlu memperhatikan konsistensi dari harga saham, karena dengan perubahan harga saham yang terlalu ekstrim akan meningkatkan beta saham varian dari *return* sahamnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pengembalian (*return*) saham sebaiknya mengindikasikan perlunya faktor fundamental yang lain seperti likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan sebagai prediktor dalam memprediksi *return* saham. Di samping itu juga perlu dilakukan perluasan

penelitian yang menghubungkan antara variabel makro ekonomi dan non ekonomi terhadap *return* saham serta melakukan penelitian pada bursa-bursa lain pada negara-negara yang sedang berkembang.

